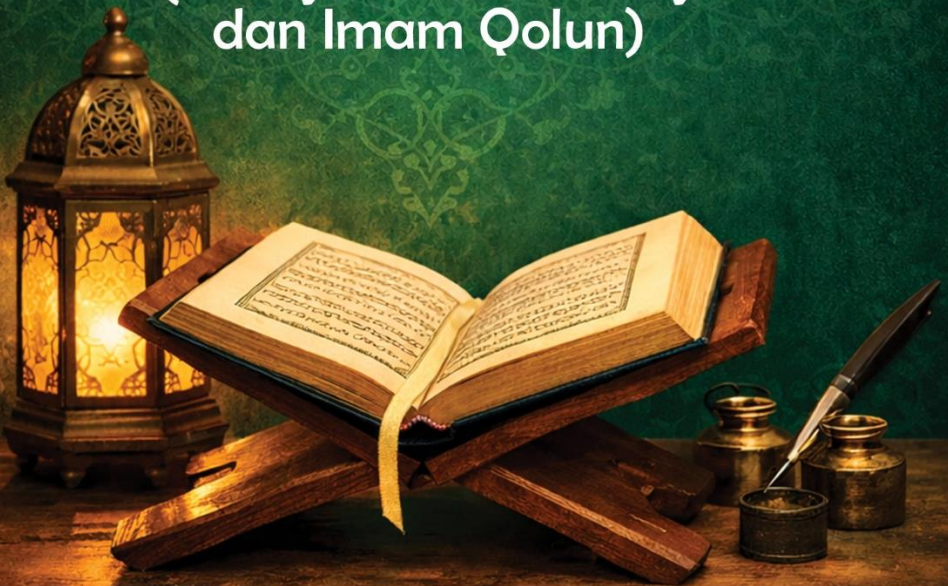


Muji, S.Ag., M.Pd.I

Kaidah Qira'at **IMAM AN-NAFI'**

(Riwayat Imam Warsy
dan Imam Qolun)



Kāidāh Dirā'āt Imām An-Nāfi'

**RIWAYAT IMAM WARSY DAN
IMAM QOLUN**

Muji, S.Ag., M.Pd.I



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

KAIDAH QIRA'AT IMAM AN-NAFI'

RIWAYAT IMAM WARSY DAN IMAM QOLUN

Copyright @ 2026 Muji, S.Ag., M.Pd.I

All right reserved

Penulis

Muji, S.Ag., M.Pd.I

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Zainul Arifin, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit KBM Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-117-3

Cetakan ke-1, Januari 2026

15,5 x 23 cm, vi + 72 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah berupa buku yang berjudul KAIDAH QIRA'AT IMAM AN-NAFI' (Riwayat Imam Warsy dan Imam Qolun). Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada nabi besar Muhammad saw.

Buku yang ada di tangan pembaca saat ini merupakan bagian dari salah satu ulasan Ulumul Qur'an, yakni berkaitan dengan dasar-dasar bagaimana memahami ilmu-ilmu Al-Qur'an dari sisi cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan Rasm Utsmani menurut Qira'at Imam An-Nafi' yang diriwayatkan oleh Imam Warsy dan Imam Qolun sebagaimana yang disampaikan oleh Imam Asy-Syatiby. Penjelasan-penjelasan yang terdapat dalam buku ini sangat jelas dan lugas serta mudah difahami, khususnya bagi pemula yang ingin mengenal kaidah Qira'at Imam An-Nafi' melalui kedua muridnya.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat berkontribusi positif dalam upaya memperkaya khazanah literasi keislaman dari sisi Ulumul Qur'an. Dan penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada istri tercinta Jumarnis dan anak-anak yang telah memberikan dukungan yang sangat besar kepada penulis, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap dengan hadirnya buku ini dapat menambah dan melengkapi referensi dan literasi pembaca yang ingin mengenal tentang kaidah Qira'at Al-Qur'an yang dikenalkan oleh Imam-An-Nafi'. Penulis menyadari bahwa kandungan buku ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kontribusi positif serta konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan yang ada dalam buku ini. Dan pada akhirnya penulis menyandarkan ikhtiar ini kepada Allah SWT dan semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca, *amiin ya robbal alamin*.

Batam, 05 Januari 2026

Penulis

Muji, S.Ag., M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii

BAB 01

MENGENAL IMAM AN-NAFI', IMAM WARSY DAN IMAM

QOLUN.....	1
A. Imam An-Nafi'.....	1
B. Imam Warsy.....	3
C. Imam Qolun.....	5

BAB 02

DASAR PENETAPAN QIRA'AT SAB'AH.....

A. Al-Qur'an Diturunkan Berbahasa Arab.....	7
B. Hadits Nabi SAW	8
C. Pendapat Ibnu Taimiyah dalam الفتاوى الكبرى، ج ٢، ص ١٨٦	17
D. Pendapat Ibnu Al-'Aroby.....	17

BAB 03

ISTILAH DALAM KAIDAH QIRA'AT IMAM AN-NAFI'.....

BAB 04

KAIDAH UMUM QIRA'AT IMAM AN-NAFI' RIWAYAT

WARSY	25
A. Lafadz Isti'adzah/Ta'awudz.....	25
B. Basmalah	26
C. Mad Wajib Muttashil dan Mad Ja'iz Munfashil.....	27
D. Mad Badal.....	28
E. Mad Leyin.....	28
F. Shilah Mim Jama'	29
G. Bertemunya Dua Hamzah.....	30
H. Hamzah Tunggal Berharakat Sukun.....	32
I. Hamzah Tunggal Berharakat Fahah.....	33
J. Tashil Huruf Hamzah (ء).....	33
K. Idgham Shaghir.....	33
L. Taqlil (Imalah Shughra).	34
M. Tarqiq Ra' (ر).	36
N. Taghlizh Lam (ل).	38
O. An-Naql.	39
P. Isymam.....	40
Q. Ibdal Huruf Ya' (ي) dan Waw (و) Bertasydid.	40
R. Ya Idhafah/Mutakallim dan Ya' Zaidah.....	41
S. Washal Sukun Ibdal Kasrah.	42
T. Kasrah Sin (س).	42

BAB 05

KAIDAH UMUM QIRA'AT IMAM AN-NAFI' RIWAYAT

QOLUN.....	43
A. Lafadz Isti'adzah/Ta'awudz.....	43
B. Basmalah	43
C. Mad Wajib Muttashil.....	44
D. Mad Ja'iz Munfashil.	44
E. Shilah Mim Jama'	46
F. Taqlil/Fathah.....	47
G. Imalah Qubra	48
H. Idgham Shaghir.....	48

I. Dua Huruf Hamzah (ء).	49
J. Tashil Hamzah (ء).	51
K. Washal Sukun Ibdal Kasrah.	51
L. Sukun Huruf Ha' (ه).	52
M. Ibdal Huruf Ya' (ي) dan Waw (و) Ber-tasydid, Serta Hamzah (ء).	52
N. Fathah Huruf Ya' (ي) Idhafah/Mutakallim.	53
O. Itsbat Ya' Zaidah.	53
P. Kasrah Huruf Ba' (ب).	54
Q. Kasrah Huruf Sin (س).	54

BAB 06

FARSY AL-HURF QIRA'AT IMAM AN-NAFI'	55
A. Farsy Al-Hurf Pada Q.S. Al-Fatihah.	55
B. Farsy Al-Huruf Pada Q.S. Al-Baqarah	56
C. Farsy Al-Huruf Pada Q.S. Ali-Imran.	62
DAFTAR PUSTAKA	67
PROFIL PENULIS	69

Bab

01

MENGENAL IMAM AN-NAFI', IMAM WARSY DAN IMAM QOLUN

A. Imam An-Nafi'

Diantara imam Qira'at yang riwayatnya cukup dikenal luas di kalangan umat Islam bahkan banyak dipergunkan di sebagian dunia Islam saat ini adalah Qira'at Imam An-Nafi' melalui dua orang rawinya yakni Imam Warsy dan Imam Qolun.

Imam An-Nafi' memiliki nama lengkap An-Nafi' bin Abdurrahman bin Abi Nu'aim al-Laitsiy al-Kanani. Selain pakar di bidang Qira'at, ia juga pakar di bidang ilmu fiqh. Imam An-Nafi' lahir di kota Isfahan pada tahun 70 H pada masa pemerintahan Abdul Malik bin Marwan (salah seorang khalifah dari Bani Umayyah). Terkait dengan negeri asalnya, sebagian pendapat ada yang mengatakan bahwa beliau berasal dari Naisabur, sedangkan sebagian pendapat lainnya mengatakan beliau berasal dari Kabul. Namun terlepas dari perbedaan pendapat tempat asalnya tersebut, Imam An-Nafi'

menetap dan mengembangkan Qira'at Al-Qur'an di Madinah hingga akhir hayatnya.

Ketertarikannya pada Al-Qur'an sudah dimulai pada usia muda. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Qira'at ini, Imam An-Nafi' dalam sejumlah keterangan dijelaskan berguru kepada 70 orang tabi'in. Diantara gurunya dari kalangan tabi'in adalah Imam Ja'far bin al-Qa'qa (salah satu imam dalam Qira'at 'asyarah), Syaibah bin Nashah, Yazid bin Ruman, Muslim bin Jundub, dan lainnya. Banyaknya jumlah guru dari kalangan tabi'in ini membuat Qira'atnya mendapat tempat tersendiri di kalangan umat Islam. Dari guru-gurunya inilah Imam An-Nafi' menyeleksi bacaan dan kemudian mengajarkan kepada murid-muridnya hingga memiliki kaidah tersendiri dan menjadi salah satu rujukan utama dalam disiplin ilmu Qiraat Sab'ah di Madinah setelah kepergian gurunya yakni Imam Ja'far bin al-Qa'qa.

Siapa yang menduga, bahwa sebelum menjadi imam besar di bidang ilmu Qira'at, Imam An-Nafi' adalah seorang budak dari Ibnu Umar yang bekerja selama 30 tahun. Bisa dimengerti karena memang Imam An-Nafi' memiliki warna kulit yang hitam. Namun demikian, ia memiliki wajah yang menawan serta akhlak yang luhur sehingga banyak orang yang tertarik dengan kepribadiannya.

Hampir seluruh waktunya digunakan untuk berkhidmat mengajarkan Al-Qur'an dengan Qira'atnya, sehingga perhatiannya pada bidang hadits kurang menonjol. Karena itulah banyak ulama yang menyaksikan dan mengakui kepakaran Imam An-Nafi' dalam bidang Qira'at. Ibnu Mujahid misalnya mengatakan, bahwa Imam An-Nafi' adalah sosok yang konsisten dalam mengajarkan Qiraat setelah masa tabi'in

di Madinah. Para ahlu Qurra' pun kemudian menjuluki Qira'atnya dengan bacaan Ahli Madinah.

Terkait dengan kapasitasnya, Ibnu Mujahid pernah mengatakan, bahwa Imam An-Nafi' adalah sosok yang tekun dalam bidang Qira'at setelah periode tabi'in di Madinah. Ia dikenal mahir dan teliti dalam bidang ilmu Qira'at dengan mengikuti jejak para imam-imam terdahulu. Malik bin Anas pernah mengatakan, bahwa bacaan ahli Madinah adalah sunnah (yang dipilih). Kemudian ditanyakan kepada beliau: "Apakah yang dimaksud (bacaan ahli Madinah)?" dijelaskan, bahwa bacaan Ahli Madinah adalah bacaan Imam An-Nafi'.

Para ulama menyaksikan, bahwa Imam An-Nafi' adalah orang yang baik akhlaknya dan bagus juga bacaannya, dan pernah menjadi imam di masjid Nabi. Imam An-Nafi' memiliki banyak murid. Namun di antara muridnya yang menonjol dan menjadi penerus dalam mata rantai ilmu Qira'at adalah Imam Warsy dan Imam Qolun yang memiliki tipikal bacaan yang sedikit berbeda satu sama lain, meskipun mereka memiliki guru yang sama.

Salah satu karomahnya yang masyhur adalah, bahwa mulut Imam An-Nafi' senantiasa dalam keadaan harum ketika akan berbicara. Hal demikian terjadi, karena dalam perjalanannya, Imam An-Nafi' pernah bertemu dengan Rasulullah saw dan membacakan Al-Qur'an persis di depan lisannya, dan sejak itulah keluar aroma harum dari lisannya.

B. Imam Warsy

Imam Warsy memiliki nama lengkap Uthman bin Sa'id bin 'Abdallah bin 'Amr bin Sulayman bin Ibrahim al-Miṣriy. Beliau diberi julukan atau gelar oleh gurunya Imam An-Nafi' dengan Julukan *Warsy*. Salah satu alasan gurunya

memberikan gelar tersebut adalah karena warna kulitnya yang putih dan karena gerak jalannya yang memiliki ciri khas serta pakaiannya yang longgar.

Imam Warsy Lahir pada tahun 110 H atau 728 M, di daerah Qift (Qaft), sebuah tempat yang berada di Mesir, dan beliau wafat pada tahun 197 H atau 812 M, tepatnya saat beliau berusia 87 tahun juga di daerah Mesir. Beliau mempelajari Ilmu Qira'at melalui gurnya Imam An-Nafi' al-Madani (W. Thn 169 H) di kota Madinah al-Munawarah sejak tahun 155 H. Tercatat dalam sejarah, bahwa beliau rutin mengkhataamkan bacaan Al-Qur'an di hadapan gurunya Imam An-Nafi' (Muraja'ah dan Talaqqi) sedikitnya 4 kali dalam 1 bulan. Imam Warsy dikenal sebagai seorang yang sangat teliti dalam melafadzkan Al-Qur'an, di samping itu beliau juga memiliki suara yang indah dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Adapun sanad yang didapati oleh Imam Warsy, beliau mendapatkan Ilmu Qira'at dari Imam An-Nafi', dari Tabi'in (Abu Hurayrah, Abdullah bin Ayyash bin Abi Rabi'ah, 'Abdullah bin Ahmad ibn Haram, dan murid-murid Ubayy bin Ka'b serta Zayd bin Tsabit), dan dari Rasulullah saw. Imam Warsy juga memiliki saudara seperguruan yang juga merupakan Imam Qira'at riwayat dari Imam An-Nafi', yang bernama Imam Qolun dengan nama aslinya Abu Musa Isa bin Mina.

Adapun murid-murid dari Imam Warsy diantaranya adalah Yusuf ibn 'Amr al-Azraq (Abu Ya'qub al-Azraq) dari jalur al-Azraq adalah yang paling populer di daerah Maghrib dan Afrika Utara. Kemudian ada Abd al-Şamad ibn 'Abd al-Rahman dan Abu Ya'qub Yusuf ibn Khalaf.

Melalui murid-murid Imam Warsy tersebutlah, Qira'at riwayat Warsy ini terus diriwayatkan secara mutawatir oleh para Imam Qira'at hingga saat ini. Sanad bacaan Imam Warsy masih terjaga dalam ijazah sanad Qira'at yang dimiliki oleh para Imam Qurra' di dunia Islam, khususnya di daerah Maroko, Aljazair, Tunisia, Libya, Mauritania, Mesir bagian Barat, dan sebagian Sudan.

C. Imam Qolun.

Dalam tradisi Qira'at Al-Qur'an, peran para imam dan perawi merupakan tonggak utama dalam menjaga autentisitas bacaan Al-Qur'an. Salah satu figur penting dalam rantai ilmiah ini adalah Imam Qolun, seorang murid dari Imam An-Nafi' al-Madani, dengan metode bacaan yang kini dikenal luas di dunia Islam, terutama di kawasan Afrika Utara dan sebagian Timur Tengah.

Imam Qolun lahir dengan nama lengkap 'Isa bin Mina bin Wardan al-Madani, namun lebih dikenal dengan julukan "Qolun". Gelar ini diberikan oleh gurunya, Imam An-Nafi' al-Madani, yang dalam bahasa Romawi berarti "baik" atau "bagus". Hal ini merupakan pujian dari gurunya, yang mengatakan: "*Qolun anta fi qira'atik*", yakni "Engkau sangat baik dalam bacaanmu".

Imam Qolun dilahirkan di Madinah pada tahun 120 H atau sekitar 737 M. Beliau tumbuh dan besar dalam lingkungan ilmiah kota suci tersebut. Meskipun berasal dari keluarga non-Arab (mawali), beliau disegani di kalangan ahli Qira'at dan ulama Madinah karena ketekunannya dalam menuntut ilmu dan menghafal Al-Qur'an.

Guru utama beliau adalah Imam An-Nafi' bin 'Abdurrahman al-Madani, salah seorang dari imam tujuh

Qira'at yang masyhur. Qolun belajar langsung dari Imam Nafi' selama hampir 30 tahun, sehingga beliau mampu menginternalisasi metode bacaan gurunya dengan sangat baik dan menjadi salah satu rawi utama Qira'at Imam An-Nafi', selain Imam Warsy.

Qira'at Qolun dikenal dengan ciri khas bacaan yang lembut, jelas, dan sesuai dengan tradisi bacaan penduduk Madinah. Beberapa karakteristiknya yang menonjol meliputi:

1. Pemakaian idgham tertentu yang berbeda dari perawi lain.
2. Penerapan Qashr atau pemendekan mad yang lebih ringkas dalam beberapa posisi.
3. Kecenderungan untuk tidak menggunakan imalah kecuali pada huruf tertentu.

Pendekatan ini mencerminkan kefasihan bahasa Arab dan ketelitian ilmu tajwid yang diwariskan dari sanad Madinah. Meskipun mengalami gangguan pendengaran sejak usia muda, Imam Qolun tetap menjadi hafizh Al-Qur'an yang teliti dan kuat hafalannya. Dikisahkan bahwa beliau mendengar bacaan muridnya melalui gerak bibir dan tetap mampu memperbaiki kesalahan bacaannya, menunjukkan kepekaan luar biasa terhadap lafal dan makhraj huruf.

Qira'at Qolun menjadi salah satu bacaan yang tersebar luas, terutama di Libya, Tunisia, dan sebagian Afrika Utara. Warisan ilmiahnya terus diajarkan melalui generasi ke generasi, menjadikannya sebagai salah satu perawi yang paling berpengaruh dalam sejarah ilmu Qira'at. Imam Qolun wafat di kota Madinah pada tahun 220 H atau bertepatan dengan 835 M. Kepergiannya meninggalkan warisan besar bagi dunia Islam, khususnya dalam tradisi Qira'at.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, Ahmad. 2023. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. Cet. 22)
- Al-Dani, Abu 'Amr. 1996. *Al-Taysir fi al-Qira'at as-Sab'*, (cet. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah).
- As-Sakhawi, Shamsuddin. 1998. *Jamal al-Qurra'*, (Beirut: Dar al-Fikr).
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2006. *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Hadith).
- Ahmad Shalabi. 2010 *Tarakh al-Qira'at al-Qur'aniyyah*, (Kairo: Dar al-Fikr).
- Asy-Syathibi, Abul Qosim bin Filrruh. 2007. *Terjemah. Mujahidin Mukhlas. حرز الاماني ووجه التهانى* (Demak: Pondok Pesantren Al-Wahid Weding Bonang. Cet. 1).
- Fathoni, Ahmad. 2020. *Kaidah Qira'at Tujuh Jilid 1*. (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura. Cet. 5)
- _____. 2020. *Kaidah Qira'at Tujuh Jilid 2*. (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura. Cet. 5)
- Ibn al-Jazari, Muhammad. 2006. *An-Nashr fi al-Qira'at al-'Ashr*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah).
- Kinan, Rusyidi. *Biograpie dan Kaidah Umum Sepuluh Imam Qira'at Mutawatir*. (Jakarta: Al-Has Media. Cet. 1)

- Muji, 2023. *Mengenal Kaidah Qira'at Sab'ah (Panduan Praktis Mempelajari Qira'at 7 Bagi Pemula)*, (Jogjakarta: KBM Indonesia. Cet. 1)
- Salim, Muhsin. 2007. *Ilmu Qira'at Sepuluh. Bacaan Al-Qur'an Menurut Sepuluh Imam Qira'at Dalam Thariq Asy-Syatibiyyah dan Ad-Durrah*. (Jakarta Selatan: Majelis Kajian Ilmu-ilmu Al-Qur'an. Cet. 1)
- Widayati, Romlah. 2020. *Ilmu Qiro'at Jilid 1*. (Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press. Cet. 4)
- _____. 2020. *Ilmu Qiro'at Jilid 2*. (Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press. Cet. 4)

PROFIL PENULIS



Muji, S.Ag., M.Pd.I., dilahirkan di Sijantang, Sawahlunto, Sumatera Barat, pada 24 September 1974 dari pasangan suami isteri: Wiji (almarhum) dan Leginah (almarhumah). Anak ke enam dari enam bersaudara ini menikah dengan Jumarnis pada tahun 1994.

Dan saat ini telah dikaruniai tiga orang putra dan putri, yaitu Febria Ramadhani MJ, S.Pd, Imam Muhammad Rasyid Ridho MJ, S.Pd, dan Rahma Fitria Azmi MJ. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis meliputi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bituminusa Sikalang, Sawahlunto, tamat pada tahun 1987; Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Talawi, Sawahlunto pada tahun 1990; Madrasah Aliyah (MA) Sawahlunto, pada tahun 1993; S1 Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Batusangkar, pada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), tamat pada tahun 1997; S2 Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an (PTIQ) Jakarta, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis merupakan salah seorang dosen tetap pada Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam sejak tahun 2023 hingga saat ini. Selain

itu, pengalaman mengajar penulis sebagai Dosen Luar Biasa pada beberapa PTAIS di KEPRI seperti STIT Karimun (2018–2020), Institut Agama Islam Abdullah Said (IAIAS) Batam (2018–2019), Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Al-Aziz Batam (2015–2018), STIT Internasional Muhammadiyah Batam (2019–2020), PTUS Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) Batam (2012–2014) dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam (2017–2023). Jabatan yang pernah disandang oleh penulis antara lain: saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAI Hidayatullah Batam. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Ketua satu bidang Akademik di STIT Hidayatullah Batam (2017–2023), dan Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di STIT Hidayatullah Batam (2017–2019). Adapun karya tulis yang pernah dipublikasikan antara lain:

Buku :

1. Pengantar ‘Ulumul Qur’an.
2. Pengantar Tafsir Tarbawi.
3. Model dan Inovasi Belajar Pembelajaran.
4. Ajaran Tauhid Perspektif Al-Kitab dan Al-Qur’an.
5. Akhlakul Karimah Cerminan Pribadi Muslim.
6. Kapita Selekta Pendidikan Islam.
7. Psikologi Belajar.
8. Konsep Belajar Berbasis Neurosains Perspektif Al-Qur’an.
9. Fundamental Taksonomi Bloom Dalam Sistem Pendidikan Islam.
10. Yesus dan Muhammad Dalam Satu Ajaran.
11. Allah Dalam Tiga Agama Semitik.

12. Konsep Dasar Belajar Pembelajaran.
13. Secrets Behind The Gospel of Barnabas.
14. Mengenal Kaidah Qira'at Sab'ah.
15. Manajemen Kurikulum dan Pengembangannya.
16. Ushul Fiqh (Sumber-sumber Hukum Islam).

Jurnal :

1. (Kepemimpinan Kepala Sekolah Perspektif Khalifah Telaah Al-qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 30–34, (Jurnal Tarsyid STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1, No. 1 April–September 2018).
2. Dasar-dasar Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al-A'raf Ayat 199–201 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir), (Jurnal Tarsyid STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1, No. 2 Oktober–Maret 2019).
3. Peran Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di SDII Luqman Al-Hakim Batam, (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1, No. 1 Juli–Desember 2020).
4. *Teori Belajar Berbasis Neurosains Telaah Surat Al-'Alaq*, (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 2, No. 2 Januari – Juni 2022).
5. Peran Ibu Pada Pola Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Telaah Q.S. Al-Baqarah : 233, Luqman : 14 & Al-Ahqaf : 15), (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 2. No. 1 Juli – Desember 2021).
6. *Munasabah Al-Qur'an Dalam Menemukan Korelasi Ayat-ayat Pendidikan*, (Jurnal Ta'diban Prodi PGMI STIT Hidayatullah Batam, Vil. 1 No. 2 Januari – Juni 2021).

7. *Fundamental Taksonomi Bloom dalam Sistem Pendidikan Menurut QS Al-'Alaq Ayat 1-5 (Telaah Tafsir Ibnu Katsir, Al-Qurthubi dan Salman)*, (Jurnal Tadribuna: Journal of Islamic Management Education, Prodi MPI STIT Hidayatullah Batam, Vol. 1 No. 1 (2020): Juli - Desember).
8. *The Controversy of Hymenoplasty in Islamic Law and Saddu Al-Dhara'i Perspective for Contextual Learning*. (Journal of Teaching and Learning, Volume 1No 2 January 2025).

No. HP/WA. 081372758817



Kaidah Qira'at

IMAM AN-NAFI'

Al-Qur'an merupakan kumpulan firman Allah yang diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai pedoman dan panduan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai pedoman hidup, tentunya hal pertama sekali yang harus dilakukan adalah mempelajari dan memahami bagaimana cara membacanya serta mengetahui isi dan kandungan yang terdapat di dalamnya. Ilmu Qira'atul Qur'an merupakan salah satu cabang ilmu yang terdapat dalam rumpun Ulumul Qur'an, dimana melalui Ilmu Qira'at tersebut seseorang akan dapat mengetahui dengan baik bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Dalam Ilmu Qira'at dikenal 7 Imam Qira'at yang Mutawatir Salah satu diantaranya adalah Qira'at yang dikenalkan oleh Imam An-Nafi' melalui dua orang rawinya yakni Imam Warsy dan Imam Qolun. Melalui buku ini kita akan mencoba mengenal dan mempelajari kaidah qira'at yang dikenalkan oleh Imam An-Nafi' melalui dua rawinya tersebut.

KBM
INDONESIA
www.penerbitkbi.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-117-3



9

786342

781173